

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi sangatlah rawan akan resiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Area kerja yang terbuka, pengaruh iklim, cuaca serta lingkungan kerja yang dapat dikatakan padat alat, pekerja, dan material dapat membuat risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari. Faktor-faktor lain seperti cenderung tidak mengindahkan standar keselamatan kerja ataupun pemilihan metode kerja yang kurang tepat juga dapat membuat risiko-risiko yang ada semakin besar.

Produktivitas kerja merupakan masalah penting juga bagi perusahaan terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini. Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan bukanlah dengan cara bekerja keras saja, tetapi juga dengan kerja cerdas. Menurut Sunyoto (2012) produktivitas memiliki dua dimensi efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, dan efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat membuat produktivitas kerja dari pekerja menurun. Tingkat absensi yang tinggi, intensitas kerja yang kurang, dan produksi kerja yang sedikit merupakan beberapa hal yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dan berujung pada kerugian bagi pihak kontraktor. Dengan adanya implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan mampu meminimalisasikan resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kondisi pekerja yang sehat membuat produksi kerja yang baik dari pekerja itu sendiri. Semakin produktif pekerja maka produktivitas kerja pun dapat meningkat.

Dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Pada umumnya kecelakaan kerja di sebabkan oleh dua faktor, yaitu manusia dan lingkungan. Berdasarkan hal

tersebut, maka pengaruh program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan kedisiplinan karyawan terhadap produktivitas kerja pekerja menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Tingkat produktivitas dapat diukur dari rasio output produksi dibagi input bahan produksi. Rasio ini merupakan indeks produktivitas. Rasio ini untuk membandingkan suatu bagian lebih produktif dari keadaan sebelumnya dapat dilihat dari indeks produktivitasnya. Tinggi rendahnya tingkat produktivitas ini menjadi ukuran keberhasilan suatu kinerja karyawan. Jika produktivitasnya tinggi atau bertambah perusahaan tersebut bisa dikatakan berhasil dan sebaliknya, jika produktivitasnya kurang atau menurun, dikatakan kurang atau bahkan tidak baik (Wibowo, 2010).

Produktivitas kerja dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan yang terdiri dari kemauan kerja, kemampuan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, keselamatan, kesehatan, jaminan sosial, dan hubungan kerja (Gaol, 2014). Tidak mudah bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman guna memotivasi karyawan agar mereka terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Maka sudah kewajiban pihak perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap karyawan.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor penting dalam produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Keselamatan dan kesehatan adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Wirawan, 2015). Menurut Wibowo (2010) keselamatan dan kesehatan karyawan yang buruk dalam bekerja jelas akan menghambat proses produksi yang dijalankan oleh setiap karyawan pada masing-masing departemen tersebut. Jika proses produksi tersebut terhambat, akan berimplikasi pada menurunnya output karyawan (produktivitas).

Maksimalnya produktivitas kerja karyawan bagian produksi, di sisi lain PT. Putera Jaya Andalan memiliki bentuk program K3, yakni terdiri dari kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja, di mana ke tiga bentuk program tersebut secara teoretis memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang akan bermuara pada peningkatan produktivitas. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program K3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang penulis beri judul **“Pengaruh Implementasi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada PT Putera Jaya Andalan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi?
2. Seberapa besarkah hubungan implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian maka dibuatlah batasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh implementasi K3 pada proyek pembangunan PT. Putera Jaya Andalan.
2. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner.
3. Responden adalah pekerja yang terkait dalam pelaksanaan proyek pembangunan PT. Putera Jaya Andalan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengetahui besarnya hubungan antara implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan diteliti.
2. Mengetahui bagaimanakah pengaruh implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi.

Manfaat yang diharapkan:

1. Dapat memberikan gambaran tentang implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Dapat dijadikan acuan untuk melakukan penilaian terhadap baik tidaknya implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada suatu proyek konstruksi.
3. Dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang menyangkut dengan penelitian ini. Dan juga berisi konsep dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar teori yang mendukung kajian yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metoda yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data dan analisa regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda dan uji signifikan dan untuk mengetahui pengaruh peningkatan produktivitas kerja dan implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Pembangunan Pasar Painan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.